

## ABSTRAK

### **Yuni, 1228010224, 2026, Koordinasi Pemerintah Desa Dan Bumdes Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Desa Di Desa Girimekar Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung**

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan salah satu instrumen pemerintah desa dalam mendorong pembangunan dan peningkatan ekonomi masyarakat desa. Namun dalam pengelolaannya masih ditemukan berbagai kendala, khususnya dalam hal koordinasi antar pihak yang terlibat, seperti pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan masyarakat. Kurangnya keselarasan tindakan, komunikasi yang belum optimal, pembagian kerja yang belum jelas, serta kedisiplinan dalam menjalankan tugas menyebabkan pengelolaan BUMDes belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut juga terjadi pada pengelolaan BUMDes di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung, yang menunjukkan masih adanya hambatan dalam pelaksanaan koordinasi antar pihak yang terlibat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis koordinasi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Girimekar, Kecamatan Cilengkrang, Kabupaten Bandung. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pelaksanaan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas koordinasi dalam menjalankan kegiatan usaha BUMDes.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggunakan teori koordinasi menurut Hasibuan yang menjelaskan bahwa koordinasi dipengaruhi oleh beberapa dimensi, yaitu kesatuan tindakan, komunikasi, pembagian kerja, dan disiplin. Keempat dimensi tersebut digunakan sebagai landasan untuk melihat bagaimana koordinasi dilakukan oleh pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan BUMDes sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan organisasi secara efektif.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemerintah desa, pengelola BUMDes, dan pihak terkait lainnya yang dianggap mengetahui proses pengelolaan BUMDes. Teknik analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koordinasi dalam pengelolaan BUMDes di Desa Girimekar belum berjalan secara optimal. Pada dimensi kesatuan tindakan masih terdapat ketidaksamaan langkah antar pihak dalam menjalankan program BUMDes. Pada dimensi komunikasi, penyampaian informasi belum dilakukan secara rutin dan terstruktur. Pada dimensi pembagian kerja, masih terdapat tugas dan tanggung jawab yang belum dilaksanakan secara maksimal. Sedangkan pada dimensi disiplin, masih ditemukan kurangnya konsistensi dalam menjalankan tugas sesuai dengan peran masing-masing. Oleh karena itu diperlukan peningkatan koordinasi antar pihak agar pengelolaan BUMDes dapat berjalan lebih efektif dan mampu mendukung pembangunan ekonomi desa.

**Kata kunci:** Koordinasi, BUMDes, Pengelolaan Desa, Pembangunan Ekonomi Desa.